



SUASANA SEDJAGAT MINGGU INI

Pertentangan antara blok Barat dengan Soviet yang sudah kian runtjing itu, terutama soal Berlin, masih belum mengikat...

Dalam pada itu di UNO sudah banjak keputusan2 yang diambil. Semuanya penting, tapi semuanya juga tidak menarik sedemikian besar seperti soal Palestina...

Seorang perantara dari UNO yaitu graaf Bernadotte telah menjadi korban Jahudi. Sepatutnya perbuatan terror yang amat menjolok ini sudah menjebak UNO...

Banjak orang berpendapat bahwa sikap menantang sebagai ini hanya dapat dipatahkan bilamana negara2 Arab bersatu kembali...

Satu hal dalam soal Palestina ini yang dapat dipahamkan ialah bahwa UNO tidak akan dapat membantu negara2 Arab lebih dari kepantasan2 tentang pembahagian Jahudi-Arab dahulu.

Sebab itulah dalam soal ini sebetulnya Arab harus menolok diri sendiri. Apabila mereka terus2 akan menentang putusan UNO tidak mau diawar2 lagi...

Begitupun satu hal lain yang agaknya tidak untuk dilupakan. Kelihatannya Palestina seperti bola permainan.

Tadijng Inggris berdiri dibelakang Arab. Sekarang sudah mundur madju. Lain dari itu negara Arab berpejauh. Tidak sepeham tentang berdirinya satu negara Arab Palestina. Itu sebab negara2 Arab kian lemah...

Tapi Amerika sangsi. Kelihatannya uang dan bantuan materi- eel yang dikirimkan seperti sia2 belaka kalau tjuma untuk dipin dahkan ketangan Komunis saja...

Kepergian Bullitt duta istimewa Amerika ke Tiongkok dimak sudkan untuk meninjau kembali suasana disana sampai bagaimana dia jauh bantuan itu dapat dibenarkan dan terjamin. Tapi siang2 sudah dirampalkan orang...

Bagaimanakah iktihar setepat2 nya supaya kemelut Tiongkok ini dapat dilewati? Tentang ini ada tiga pikiran.

Pertama, bantu Tiongkok tjukup tjukup dengan uang dan dengan apa saja, supaya mereka bisa segar kembali, supaya sidjembel bisa hidup, dan tidak perlu pulus asa atau penasaran lagi.

Peninjau peristiwa Tiongkok

SERBU KE JOGJA berarti BUANG DJIWA

KOB susun laporan interim keempat untuk DK

Dalam konpersi-pers yang diadakan tiap2 minggu oleh seorang djurubitjara Komisi Djas2 Baik, di Djakarta dr. Narayan, menerangkan, bahwa Komisi telah menjusun laporan-sementara yang ke-4 bagi Dewan Keamanan.

Selanjutnya tuan Narayan menerangkan, bahwa KDB memberi kuasa kepadanya, untuk menerangkan, bahwa selama menteri luar negeri Belanda, mr. D U Stikker, berada di Indonesia...

Hanja AS yang dapat tjegah „aksi polisi ke II“



MARAMIS

Stikker pulang mengontongi surat Hatta

Koresponden Reuter di Djakarta mewartakan:

Dari sumber2 yang biasanja dapat dipertjaja didapat kabar, bahwa menteri D.U. Stikker, yang hari Kemis pagi pulang kembali ke Nederland, telah membawa surat dari perdana menteri Republik Mohammad Hatta...

yang ahli2 kini membajangkan kemelut hebat yang sedang dihadapi oleh Tiongkok. Kemelut ini barangkali dapat diatasi bilamana mana Amerika mengirimkan bantuan tjaja yang tjukup untuk Chiang.

Tapi Amerika sangsi. Kelihatannya uang dan bantuan materi- eel yang dikirimkan seperti sia2 belaka kalau tjuma untuk dipin dahkan ketangan Komunis saja...

Kepergian Bullitt duta istimewa Amerika ke Tiongkok dimak sudkan untuk meninjau kembali suasana disana sampai bagaimana dia jauh bantuan itu dapat dibenarkan dan terjamin. Tapi siang2 sudah dirampalkan orang...

Bagaimanakah iktihar setepat2 nya supaya kemelut Tiongkok ini dapat dilewati?

Tentang ini ada tiga pikiran. Pertama, bantu Tiongkok tjukup tjukup dengan uang dan dengan apa saja, supaya mereka bisa segar kembali, supaya sidjembel bisa hidup, dan tidak perlu pulus asa atau penasaran lagi.

Peninjau peristiwa Tiongkok

Rebanjakan masih anggap Republik lambang perdjjuangan

Dan kerdjasama dgn Belanda suatu chianat

LEBIH LANDJUT DALAM KETERANGAN DREES

Menjambung berita tentang keterangan Drees di Balai Rendah yg sudah kita muatkan kemaren, lebih djauh dapat dikabar kan lagi, bahwa rupanya sebab2 keberhentian van Mook adalah karena persetudjian federalisten dengan pemerintah Belanda di Den Haag baru2 ini.

Drees mengakui bahwa untuk kebanjakan orang diluar Republik Republik itu sendiri masih selalu merupakan lambang bagi perdjjuangan kemerdekaan.

Kebanjakan orang baru mau bekerja bersama-sama dengan sepeenuhnya, sesudahnya ditjapai persetudjian politik dengan Republik.

Pada hal ini ada aspek internasional, yang mana selalu harus difikirkan oleh pemerintah dgn sungguh2.

Berhubung dengan kawat dari kabinat Pasundan kepada pemerintah, perdana menteri menerangkan, bahwa sudah tentu kaum federalis akan diberitahukan tentang bentuk dari rentjana undang2 yang terakhir tentang peraturan interim.

Mengenai pertanyaan, kenapa tidak menyerbu ke Jogja, perdana menteri menerangkan, bahwa soal menduduki Republik pada dasarnya bukan berarti menolok djiwa manusia, melainkan meng hancurkan djiwa itu, karena akan tetap adanya gerilja dan sabotase.

Menteri Stikker telah mengatkan, bahwa masih ada kemung kinan2 untuk menyelesaikan persengketaan dgn Republik, djuga mengingat suasana di Djokja.

Belanda menjajahkan Republik

Djuga KOB tidak atjuhkan padanja?

PENGAKUAN LEWAT STATUSQUO PENGAWASAN UDARA TJEGAHAN PELANGGARAN INTERNASIONAL

Badan penghubung tentera Belanda di Djakarta telah memaklumkan sebagai berikut:

Selama bulan2 yang terakhir ini, putjuk pimpinan tentera Belanda baik setjara tulisan mau pun setjara lisan, berulang2 telah memajukan protes kepada Panitia Penawaran Djas2 Baik terhadap djumlah pelanggaran2 yang semakin meningkat atas gen tjatan sendjata, yang dilakukan oleh satuan2 pasukan Republik.

Pada tanggal 12 Oktober jl komandan tentera telah meminta dari Panitia Penawaran Djas2 Baik supaya ia sendiri memberikan suatu uraian kepada panitia dan para peninjau untuk mejakin keadaan dengan menggunakan bahan2 yang berada padanja. Hal ini tidak didjalkan.

Oleh Panitia Penawaran Djas2 Baik telah dikirim sebuah surat dari delegasi Republik kepada delegasi Belanda, dimana diterangkan bahwa tjatatan2 yang dikumpulkan oleh pimpinan tentera Belanda mengenai penjusu pen2, dipandang sebagai berita yang palsu.

Adalah sangat menarik perhatian, bahwa meskipun terus menerus diadjudkan bahan2 bukti yang sangat besar djumlahnja, akan tetapi panitia berpendapat untuk bersatu kepada kedua belah pihak dalam maklumatnja.

Memang dapat dikatakan bahwa pasukan Belanda telah melewatkan statusquo djika diadakan sesuatu gerakan terhadap pasukan Republik, yang mengadukan serangan didaerah parbatasan, yang berada dibawah pengawasan tentera Keradjaan dan ke



DREES

Djumlah kekatjauan di daerah federal

TJATETAN DLC

Menurut D.L.C. di Djakarta yg disiarkan „Aneta“, dari tanggal 27 Oktober sampai tanggal 9 Nopember jl, gerombolan2 pengatjau didaerah2 federal di Jawa melakukan perbuatan2 sbb.:

Penembakan2 terhadap biva2 militer: 8 kali; Penembakan2 terhadap alat2 kendaraan: 16 kali; Penembakan2 terhadap biva2 bukan militer: 11 kali; Penembakan2 patroli dan per tempuran2: 118 kali; Perampokan2: 124 kali; Pembakaran: 17 kali;

Perbuatan2 sabot terhadap perhubungan telepon: 7 kali; Perbuatan2 sabot lainnya: 4 kali;

Djumlah korban2 perbuatan2 teror yang terdjadi dalam waktu dari tanggal 27 Oktober sampai dengan 9 Nopember, didaerah2 federal di Jawa, terhadap pegawai2 serta rakjat Indonesia: Pegawai2 negeri: 23 orang; Rakjat Dibunuh: 23 orang; 24 orang; Ditjiluk: 16; 30; Jg mendapat luka: 5; 13; Djumlah korban2 dari perbuatan2 teror itu: 111 orang.



Disamping...

KETERANGAN DREES

Perdana menteri Drees dalam djawabannya di Balai Rendah ke maren dulu sudah buka kartu sedikit.

Katanja, banjak kaum bukan Republik masih menganggap Republik sembojan perdjjuangnja dan intelektual merasa berchianat kalau kerdja sama dengan Belanda kalau Republik tidak turut.

Selain itu Drees menjawab suatu pertanyaan yang dimajukan orang kenapa tidak doorstoot ke Jogja.

Drees bilang, ke Jogja bukan untuk menolok djiwa manusia lagi untuk merugikan djiwa manusia.

Ini kartu yang dibuka oleh Drees tjukup terang sehingga si Djoblos rasa tidak perlu ditambah lagi.

Bak kala Djaloepet: Sudah topet!

LAPORAN KDB

Untuk keempat kalinya KDB masukkan lagi laporannya pada Dewan Keamanan tentang keadaan di Indonesia.

Laporan sudah banjak, tapi Dewan sekarang lagi asjik tidur, se bab itu serupa dengan yang dulu kalau tjuma dibanguni dgn laporan2 ia tidak akan mendusindan kalau ia terbangun pun paling2 nanti seperti Sutan Bera tap Tiga Bilik, Biar Njelap Tidak berikut.

PUKPAK Sekarang beberapa negara lagi sibuk pikiran untuk mengadakan Atlantic-Pact.

Si Djoblos bilang, sudah banjak pak2, tapi toh hasilnya malah pukpak.

LAGI RESENSI

Si Djoblos sering dikirim saw dagar tjonto barang dagangannya untuk dirensi. Tapi yang di kirim bukan buku2, tapi spesial yang aneh2 saja. Mula2 tepung, sudah itu bedak, lantas obat gigi, kemudian belatjan, dan sekarang bantal...

Bagaimana buat rensikan bantal ini si Djoblos tidak tahu. Sebab kalau djumpa ini pulau kapuk ia sudah hilang pikiran, sudah di Lake Succes. Jg, terlihat tjuma Truman, Vishensky, dan sesekali Bud Abbot...

Begitupun si Djoblos tidak tobat sambut barang rensi apa saja dja, semuanya welkom, asal djangan kain lepas.

Susah paknja. Pinggan si Djoblos tidak tahan diikat stagen...

SI KISUT.

McDONALD tidak dapat sokongan rakjat mem basmi komunis



Sir Malcolm Mc Donald menerangkan di Singapura, sekembali njara dari London, bahwa timbulnya kerusuhan2 di Malaya adalah desakan dari luar, yang dipimpin oleh komunis2 Tiongkok.

Selanjutnja McDonald menerangkan, bahwa dia tidak menda pat sokongan dari penduduk Malaya untuk memadamkan kerusuhan2 tsb.

SEORANG INDONESIA DI USIR DARI MAKASSAR

Dari Sulawesi Selatan telah di usir seorang bernama Daud yang dengan nama palsu datang di Makassar dari daerah Republik, melalui Djakarta. Ia telah berusaha mengadakan propaganda menentang asas kepentingan negara Indonesia Timur.

Daud adalah seorang kawan Dr. Ratulangi, dengan siapa ia di buang ke Serui dan sesudah pembebasannya bertolak ke Rep.

Daud adalah seorang kawan Dr. Ratulangi, dengan siapa ia di buang ke Serui dan sesudah pembebasannya bertolak ke Rep.



